

## Soft Skill Yang Harus Dimiliki Milenial Pada Era Digitalisasi 4.0 dan Society 5.0

Dikdik Purwadisastra

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Informatika Dan Bisnis Indonesia  
Email: dikdiknurtanio@unibi.ac.id

### Abstrak

Di masa Pandemi Covid 19 perkembangan teknologi sangat pesat yang di tandai dengan era digitalisasi di berbagai sektor, perkembangan teknologi yang sangat cepat tersebut di tandai dengan berkembangnya platform digital untuk berbagai sektor mulai dari media sosial, *marketplace*, media pembelajaran online serta berbagai bidang lainnya. Ini bagian dari revolusi industry 4.0 yang sebetulnya sudah dimulai sejak tahun 2010 tetapi mulai menyebar secara global pada masa pandemik Covid 19, dan sekarang masuk juga pada era society 5.0 dimana masyarakat yang beradaptasi dengan teknologi pada era digitalisasi, pelajar salah satu ujung tombak untuk Indonesia di masa yang akan datang terutama untuk era Indonesia emas tahun 2045 harus menyesuaikan diri dengan teknologi dan bijak dalam menggunakan teknologi tersebut. Maka dari tu penulis melakukan pengabdian dengan judul “ Soft Skill Yang Harus Dimiliki Milenial Pada Era Digitalisasi 4.0 Dan Society 5.0”.

**Kata Kunci:** Digitalisasi, Revolusi Industri 4.0, Society 5.0

### Abstract

*During the Covid 19 Pandemic, technological developments were very rapid, marked by the era of digitalization in various sectors. This very rapid technological development was marked by the development of digital platforms for various sectors, starting from social media, marketplaces, online learning media and various other fields. This is part of the industrial revolution 4.0 which actually started in 2010 but began to spread globally during the Covid 19 pandemic, and is now also entering the era of society 5.0 where society is adapting to technology in the era of digitalization, students are one of the spearheads for Indonesia in The future, especially for Indonesia's golden era in 2045, must adapt to technology and be wise in using this technology. Therefore, the author carries out his service with the title "Soft Skills that Millennials Must Have in the Era of Digitalization 4.0 and Society 5.0".*

**Keywords:** Digitalization, Industrial Revolution 4.0, Society 5.0

## 1 PENDAHULUAN

Dimasa Pandemi Covid 19 perkembangan teknologi sangat pesat yang di tandai dengan era digitalisasi di berbagai sektor, perkembangan teknologi yang sangat cepat tersebut di tandai dengan

berkembangnya platform digital untuk berbagai sektor mulai dari media sosial, marketplace, media pembelajaran online serta berbagai bidang lainnya. Ini bagian dari revolusi industry 4.0 yang sebetulnya sudah dimulai sejak tahun 2010 tetapi mulai

menyebarkan secara global pada masa pandemic Covid 19, dan sekarang masuk juga pada era society 5.0 dimana masyarakat yang beradaptasi dengan teknologi pada era digitalisasi, pelajar salah satu ujung tombak untuk Indonesia di masa yang akan datang terutama untuk era Indonesia emas tahun 2045 harus menyesuaikan diri dengan teknologi dan bijak dalam menggunakan teknologi tersebut.

Generasi Z merupakan generasi milenial yang lahir pada tahun 1997-2012 yang tumbuh besar pada era teknologi dengan perkembangan atau lonjakan teknologi yang sangat pesat antara lain mulai dari sarana dan prasarana Teknologi Informasi di berbagai bidang yang sangat pesat seperti bagaimana dalam penggunaan Handphone yang berkembang dengan smartphone memberikan kemudahan kepada masyarakat seperti munculnya aplikasi atau platform untuk berbagai macam aktivitas tetapi tentunya perlu bijak dalam menggunakan platform tersebut, generasi z perlu pemahaman dalam menggunakan platform tersebut.

Maka dari itu penulis melakukan pengabdian dengan judul “ Soft Skill Yang Harus Dimiliki Milenial Pada Era Digitalisasi 4.0 Dan Society 5.0”.

## 2 KAJIAN PUSTAKA

Schlechtendahl dkk dalam Dara (2019) mendefinisikan revolusi industri yang menekankan pada unsur kecepatan dari ketersediaan sebuah informasi, yaitu sebuah lingkungan industri dimana seluruh entitasnya dapat selalu terhubung serta mampu berbagai informasi dengan mudah antara satu sama lain.

Angela Merker dalam Gunawan (2021) berpendapat bahwa industri 4.0 adalah transformasi komprehensif dari keseluruhan aspek produksi di industri melalui penggabungan teknologi digital dan internet dengan industri konvensional.

Menurut Farid dkk (2015) mengatakan bahwa revolusi industri 4.0 adalah sebuah era industri digital dimana seluruh bagian yang ada didalamnya saling berkolaborasi dan berkomunikasi secara real time dimana saja dan kapan saja dengan pemanfaatan IT

(teknologi informasi) berupa internet dan CPS, IoT, dan IoS guna menghasilkan inovasi baru atau optimasi lainnya yang lebih efektif dan efisien.

## 3 METODE PENELITIAN

Metode pendekatan yang digunakan dalam program kegiatan ini adalah dengan pendekatan deskriptif analisis. Melalui pendekatan ini, masyarakat pada Kelurahan Sukapura akan mendapatkan penjelasan mengenai bagaimana mengembangkan bisnisnya. Menurut Sugiono (2014: 29) deskriptif analisis adalah suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan.

## 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat dapat dilihat dari dua indikator yaitu ketercapaian target luaran dan peningkatan skill peserta yang diukur melalui pemaparan materi dan juga simulasi yang mengeluarkan output berupa pengaplikasian kegiatan.

Indikator Pencapaian Tujuan.

### a) Indikator Umum

1. Adanya budaya pelaksanaan pelatihan dan orientasi produktifitas di kalangan peserta pelatihan, dan tim pelaksana kegiatan Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia.
2. Adanya kemajuan dari para peserta dalam hal strategi bisnis setelah diadakannya kegiatan pelatihan yang dibuat oleh UNIBI.
3. Adanya alternatif pemahaman tindakan bagi para peserta untuk mengimplementasikan pengetahuan barunya berkaitan dengan strategi bisnis.

### b) Indikator Khusus

1. Tingkat keberhasilan program Pengabdian Kepada Masyarakat mencapai 90% (lulus

dan dapat membagi ilmunya maupun mengimplemetasikannya sendiri bahkan ada beberapa pelajar Sumatra 40 yang menjadi konten kreator).

2. Motivasi dan minat peserta pelatihan untuk semakin peka dalam pemanfaatan teknologi internet.

## 5 SIMPULAN

Berdasarkan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan pada SMK Sumatra 40 Kota Bandung, diketahui masih banyak pelajar yang belum memanfaatkan media sosial untuk melakukan bisnis seperti menjadi konten creator dalam membantu . Perkembangan teknologi pada saat ini sangat pesat dalam era digitilisasi 4.0 dan society 5.0 sangat memudahkan dalam penggunaan berbagai bidang termasuk dalam bisnis dan pembelajaran, pelajar SMK Sumatra 40 ada beberapa yang sudah memanfaatkan teknologi tersebut seperti belanja di *marketplace*, proses pembelajaran tetapi masih belum memanfaatkannya untuk kearah yang positif seperti konten kreator, bisnis online dan kegiatan positif lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Gunawan. (2021). Mencari Peluang di Revolusi Industri 4.0 untuk melalui era disrupsi 4.0. Jakarta: Maslamah Media. Revolusi Industri 4.0 98 JPSB Vol. 9 No. 2, 2021
- Dara, Sawitri. (2019). Revolusi Industri 4.0: Big Data Menjawab tantangan Revolusi Industri 4.0. Vol. 4(3), 1-9.
- Farid, Abdullah. (2019). Fenomena Digital Era Revolusi Industri 4.0. vol. 4 (1), 47-58. Jurnal dimensi DKV Seni Rupa dan Desain.
- Aniek, Rumijati, Soelistyo Aris, dkk. (2020). Kemandirian Ekonomi dan Bisnis Indonesia Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0. Malang: UMM Press.